



Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Peternakan (Studi Kasus: Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)

Beni Saputra

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: Benisaputra12a@gmail.com

Rika Widianita

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: rikawidia41@gmail.com

Abstract. *Economic development must be carried out continuously by the government and also the community in all economic sectors. This includes the economic development of the livestock sub-sector in the Koto Baru sub-district in Kab. Dharmasraya, animal husbandry is part of the development of the agricultural sector. Production of livestock products is increasing every year but why are the farmers in Koto Baru District not prosperous yet? To get results that can improve people's welfare from the livestock sector, cooperation between the government and breeders is needed in order to achieve the goal of meeting the need for food products, both milk, meat and eggs. The government, through the livestock service, of course, always tries to do its job well, by establishing programs that can help farmers and improve the welfare of breeders. However, prosperity has not been maximized because breeders only want to walk alone, only waiting for the government's hand and do not make the most of government assistance. Of course, for breeders who do things like this it is difficult to achieve prosperity.*

Keywords: *Breeder Welfare, Government Role*

Abstrak. Pembangunan ekonomi harus dilakukan secara terus menerus oleh pemerintah dan juga masyarakat di semua sektor ekonomi. Termasuk juga pembangunan ekonomi dari subsektor peternakan yang ada di kecamatan Koto Baru di Kab. Dharmasraya, peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian. Produksi akan hasil ternak setiap tahunnya semakin meningkat tetapi kenapa peternak yang ada di Kecamatan Koto Baru belum sejahtera. Untuk mendapatkan hasil yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sektor peternakan perlu kerja sama antara pemerintah dan peternak agar tercapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan akan hasil pangan baik susu, daging dan telur. Pemerintah melalui dinas peternakan tentunya selalu berusaha melakukan tugasnya dengan baik, dengan membentuk program yang dapat membantu petani dan meningkatkan kesejahteraan peternak. Namun, Kesejahteraan belum maksimal didapatkan karena peternak hanya ingin berjalan sendiri, hanya menunggu uluran tangan pemerintah dan tidak memanfaatkan bantuan dari pemerintah secara maksimal. Tentunya, bagi peternak yang melakukan hal seperti ini sulit untuk mencapai kesejahteraan.

Kata kunci: kesejahteraan peternak, peran pemerintah

LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penompang pembangunan. Sektor pertanian meliputi sektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, sektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani.

Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan, hal ini sesuai dengan tujuan untuk mencapai kondisi peternakan yang tangguh, memiliki kemampuan kesejahteraan para petani peternak dan kemampuan mendorong pertumbuhan sektor terkait secara keseluruhan. Pembangunan sektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi peningkatan kebutuhan pangan dan kualitas gizi masyarakat.

Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar yaitu sapi, (perah/potong), kerbau, kuda dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, serta unggas (ayam, itik, dan burung puyuh). Adapun penjelasan subsektor peternakan adalah:

1. Usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda) berperan sebagai sumber bahan pangan berupa daging yang merupakan sumber protein hewani asal ternak. Peran peternakan ini selain berperan sebagai sumber bahan pangan, juga sebagai asset yang sewaktu-waktu dapat dijual oleh petani apabila ada kebutuhan mendesak.
2. Usaha ternak kecil (kambing dan domba). Ternak kambing merupakan ternak yang dapat beranak tiga kali selama dua tahun dengan jumlah anakdua ekor per kelahiran. Peluang usaha ternak kambing sangat menjanjikan mengingat pasar dan kebutuhan masyarakat akan daging sangat tinggi, Peternakan kambing juga termasuk peternakan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan.
3. Usaha ternak unggas (Ayam Broiler dan ayam petelur). Ayam pedaging merupakan usaha yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, ternak ayam pedaging memberikan peran sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani pada masyarakat dan berbagai keperluan industri khususnya pangan.

4. Usaha Ternak unggas itik petelur merupakan salah satu usaha peternakan unggas yang sudah lama dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Jenis usaha ini banyak dijumpai tidak hanya di daerah pantai tetapi juga di daerah pegunungan dan merupakan salah satu sumber pendapatan keluarga. Pada umumnya peternakan itik berkembang di daerah lumbung padi, karena peternak itik memanfaatkan areal pesawahan untuk ladang pengembalaan itik. Perkembangan Ternak itik juga memiliki perkembangan yang pesat, hal ini dapat diketahui bahwa saat ini telur itik banyak permintaan dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Al-quran merupakan pedoman hidup yang berisi semua tentang hal duniawi dan akhirat. Tak terkecuali ilmu pengetahuan, semua jenis ilmu pengetahuan telah tercantum dalam kitab suci umat Islam. Salah satu ilmu pengetahuan yang ada dalam al-qur'an adalah ilmu peternakan. Sebagai mana firman Allah Swt:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّرِيبِينَ

Artinya: *“dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih dari tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.”* (Qs. An-Nahl:66).

Allah SWT telah menciptakan berbagai hewan ternak yang sangat bermanfaat bagi manusia. Tidak hanya untuk sumber pangan yang bergizi bagi manusia, bahkan beberapa hasil ternak dapat digunakan untuk membuat beragam produk yang dapat menunjang kehidupan manusia.

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Konsep-konsep ekonomi Islam yang didalamnya membahas tentang kesejahteraan individu, keluarga, masyarakat dan negara telah tergambar secara jelas dalam-dalam ayat Al-Qur'an. Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa seungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik dunia maupun akhirat.

Pemerintah diharapkan peranannya semakin besar mengatur jalannya perekonomian. Prinsip kebebasan ekonomi dalam praktek menghadapi perbenturan kepentingan, karena tidak adanya koordinasi yang menimbulkan harmonis dalam kepentingan masing-masing individu. Dalam hal ini pemerintah mempunyai peranan untuk mengatur, memperbaiki atau mengarahkan aktivitas sektor swasta. Dalam perekonomian modern, pemerintah dapat diklasifikasikan dalam 3 golongan besar, yaitu peranan alokasi, peranan distribusi, peranan stabilisasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh subsektor peternakan saat ini yaitu kebutuhan konsumsi dari hewan ternak yang terus meningkat, namun produksi dalam negeri belum mampu mencukupinya sehingga kebutuhan konsumsi tersebut dipenuhi melalui impor. Permasalahan ini disebabkan kondisi kelemahan internal yang belum diperhatikan. Usaha peternakan rakyat di Indonesia mempunyai ciri-ciri antara lain tingkat pendidikan peternak rendah, pendapatan rendah, penerapan manajemen dan teknologi yang tertinggal, ukuran usaha relative sangat kecil serta pengadaan input makanan utama ternak masih bergantung pada musim. Berdasarkan fakta tersebut perlu dilakukan upaya dalam pembangunan peternakan.

Pegawasan terhadap peternak harus dilakukan dengan maksimal agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Seperti pernyataan yang disampaikan dari hasil wawancara dengan beberapa peternak di Kec. Koto Baru yang mengatakan bahwa perhatian pemerintah terhadap peternak dinilai kurang karena tidak adanya pengawasan, bantuan dan juga program dari pemerintah untuk membantu para peternak.

Pendidikan peternak dipedesaan dapat dikatakan rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan dan penyuluhan pada peternak. Selama 3 tahun terakhir tidak ada lagi penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap peternak yang ada di Kec. Koto Baru, padahal peternak memiliki kekurangan dalam pengetahuan tentang strategi pengembangan peternakan, tidak ada lagi kegiatan peternakan secara berkelompok antara peternak, hanya melakukan kegiatan dengan mandiri. Hal ini tentunya memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan peternakan yang ada di Kec. Koto Baru. Penyuluhan yang jarang dilakukan membuat peternak tidak maju dalam melakukan kegiatannya, jarang terjadinya pengawasan dari pemerintah. Sehingga belum terdapat perkembangan dari usaha ternak di Kec. Koto Baru, hal ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya peran pemerintah terhadap peternakan.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan data penelitian kualitatif didapatkan dengan cara wawancara dan observasi lapangan kepada objek yang dijadikan penelitian. Kemudian, jenis penelitian ini adalah dengan jenis studi kepustakaan. Penelitian ini bersumber dari data-data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal-jurnal dan riset-riset terdahulu. Lokasi untuk penelitian ini adalah di kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Fokus penelitian ini adalah masyarakat yang beternak sapi/kerbau, kambing, ayam pedaging dan itik petelur. Waktu penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan September – selesai

Sumber data primer yaitu data yang langsung dari sumber data penelitian di lapangan. Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi langsung melalui objeknya, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara. yang menjadi sumber data disini adalah peternak yang ada di Kecamatan Koto Baru Kab. Dharmasraya dan pemerintah.

Sumber data sekunder merupakan data penunjang yang keberadaannya hanya digunakan untuk memperkuat, melengkapi atau mendukung data primer. Sumber data sekunder adalah artikel-artikel, majalah dan opini yang ada. Data yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS), buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesejahteraan Masyarakat sektor peternakan di Kec. Koto Baru

Kesejahteraan yang hendak dicapai oleh masyarakat kecamatan koto baru yang melakukan kegiatan peternakan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga.

a. Kesejahteraan peternak berdasarkan jenis hewan ternak

1) Peternak Sapi

Peternak sapi pada umumnya menjadikan peternakan mereka sebagai pekerjaan sampingan dan menjadikan hewan ternak sebagai asset di masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peternak mengatakan bahwa, Peternakan dijadikan sebagai asset yang bisa dikatakan tabungan keluarga karena pekerjaan utama adalah sebagai petani. Untuk biaya sekolah dan kendaraan dapat dicukupi dari hasil ternak ketika sudah tiba masa panen.

Strategi beternak yang selama ini berkembang di kecamatan koto baru adalah startegi beternak secara mandiri, karena masyarakat merasa bahwa dengan bergerak sendiri-sendiri maka mereka akan merasa lebih sejahtera. Modal didapatkan secara sendiri, bekerja dan mendapatkan keuntungan sendiri. Kami selama ini di kecamatan koto baru beternak hanya sesuai dengan kehendak pribadi karena tidak ada yang mau di ajak untuk bergabung dengan kelompok peternakan.

Bantuan seperti vitamin, vaksin, dan hewan ternak tidak pernah ada lagi di kecamatan koto baru sejak 4 tahun terakhir karena kecamatan koto baru sudah masuk kedalam daftar *Blacklist* dinas pertanian sumatera barat karena kelakuan dari peternak itu sendiri yang tidak dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara maksimal, bahkan setelah satu minggu menerima bantuan berupa hewan ternak masyarakat yang bersangkutan malah menjual hewan ternak bantuan tersebut. Tentunya hal itu sangat merugikan peternak kita. Bahkan kami pernah mengantarkan proposal memohon bantuan hewan ternak, jawaban dari dinas pertanian seperti itu karena terlalu kecewa dengan masyarakat kita.

Pendapatan yang didapatkan oleh peternak sapi dari kegiatan beternak tidak menentu, peternak akan menjual hasil ternak jika memenuhi kriteria, misalnya ada indukan jantan yang sudah berumur 2 tahun dan bisa untuk di Qurbankan barulah hewan ternak dijual. Berbeda halnya jika hanya ada indukan betina, maka harganya akan lebih murah. Namun, juga tergantung dengan jumlah sapi karena jika sapi tidak memiliki indukan maka akan sulit dikembangbiakan. Oleh karena itu jika jumlah sapi peternak berjumlah 4 ekor yang terdiri dari 2 jantan dan 2 betina maka peternak akan menjual satu ekor sapi jantan dan selebihnya akan dikembangbiakan kembali.

2) Peternak Kambing

Ternak kambing merupakan salah satu penunjang pendapatan petani dipedesaan. Sistem pemeliharaan ternak umumnya secara tradisional yakni pemberian pakan kurang memenuhi standar gizi yang dianjurkan. skala kepemilikan masih kecil yaitu 2-8 ekor per petani. Maka pada kecamatan koto baru merupakan usaha ternak kambing yang bersifat skala usaha rendah yang disebabkan karena peternakan kambing masih didominasi sebagai pekerjaan sampingan oleh para petani atau masyarakat yang bukan petani. Strategi beternak kambing yang selama ini berkembang di kecamatan koto baru adalah strategi beternak secara mandiri dan tradisional, tidak jauh berbeda dengan peternakan sapi.

Kambing dapat dijual pada umur 1,5 -2 tahun karena sudah mencapai usia ternak yang dapat di potong. Maka dengan skala 2-8 ekor yang dipelihara oleh peternak dapat dijual 1-6 ekor saja karena sisa kambing akan digunakan kembali untuk pengembangbiakan.

Penjualan peternak dari ternak yang dikelola pertahunnya dengan harga satu ekor kambing 2,5 juta – 3,5 juta. Peternak hanya dapat menjual hewan ternaknya maksimal 2-6 ekor dengan pendapatan tertinggi 21 juta saja. Dari uang hasil penjualan peternak akan menggunakannya untuk biaya pendidikan anak mereka, jika ada berlebih maka akan digunakan untuk membayar hutang kebutuhan sehari-hari di warung. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa 21 juta per 2 tahun tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu pendapatan peternak kambing masih rendah karena menjadikan usaha kambing sebagai usaha sampingan.

3) Peternak ayam pedaging

Peternakan yang lebih mudah untuk mencapai kesejahteraan di kec. Koto Baru adalah peternakan unggas jenis ayam broiler. Hal ini karena peternak ayam broiler cenderung memiliki modal yang besar dan dijadikan sebagai pekerjaan utama. Tentunya hal tersebut selaras dengan penghasilan yang mampu dihasilkan.

Strategi beternak yang saat ini kami gunakan sudah menggunakan strategi dan teknologi yang canggih, kami baru saja selesai membangun teknologi yang canggih tersebut. Teknologi itu terdiri dari AC untuk menjaga kestabilan suhu hewan ternak, pemberian pakan yang menggunakan mesin sehingga penjaga kandang hanya perlu mengatur banyak makanan yang diberikan dan air yang selalu terisi secara otomatis dan tidak pernah terputus. Dengan teknologi tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil panen, meminimalkan tenaga serta waktu yang lebih efisien.

Permintaan terhadap produk peternakan meningkat setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Usaha ternak ayam broiler memiliki kelebihan yaitu bisa memberikan keuntungan yang sangat cepat, karena saat ini diantara ternak peliharaan yang ada hanya ayam broiler yang paling cepat menghasilkan. Pendapatan yang dapat kami raih pada saat panen tergantung pada banyak hewan ternak dan berat badannya. Jika dihitung dengan nominal uang, setiap satu kali panen jika jumlah ayam 15 ribu ekor kami dapat penghasilan bersih 15-30 juta.

4) Peternak itik petelur

Peternakan itik sepertinya menjadi peternakan yang tidak dapat berkembang dengan baik di kecamatan Koto Baru karena pendidikan peternak rendah, pakan yang sulit didapatkan dan cara pemeliharaan yang tidak tepat sehingga peternakan itu mengalami penurunan dan bangkrut. Beternak semenjak tahun 2019 dengan jumlah hewan ternak sebanyak 85 ekor, biasanya peternak memberikan makan keong sawah yang dibeli dari anak-anak, sehingga harus mengeluarkan biaya. Dalam sehari kami membeli keong sebanyak 40 kg dengan harga Rp 1000/kg, lalu keong itu kita hancurkan dan dicampurkan dengan dedak padi sehingga dapat mengurangi biaya produksi, cara ini sangat tradisional karena peternak tidak tau cara untuk merawat hewan selain dengan cara ini. Jika tidak diberikan keong, itik tidak mau bertelur karena telur mereka berasal dari keong yang menjadi proteinnya. Sehari peternak mendapatkan sebanyak 60-80 butir telur, dijual dengan harga 2000 perbutir, dikurangi biaya pakan.

Semanjak 3 tahun terakhir peternakan tidak mengalami peningkatan, hewan ternak menurun setiap bulannya, ada yang mati dan ada yang sakit sehingga ketika itik sudah tua dan tidak menghasilkan telur lagi kami menjualnya untuk dimanfaatkan dagingnya, dari hasil itu kami belikan lagi anakan itik sehingga harus menunggu mereka besar dulu selama 150 hari/ 5 bulan barulah dapat dimanfaatkan telur-telurnya, lama masa bertelur ini kisaran 8-10 tahun.

Pendapatan itik terbagi menjadi dua yaitu dari hasil penjualan telur itik dan penjualan daging itik. Pada umumnya peternak itik yang berada di kecamatan koto baru memanfaatkan telur itik sebagai sumber penghasilan, kemudian jika itik tidak memproduksi telur lagi maka itik tersebut akan dijual untuk di potong oleh pelaku usaha seperti rumah makan dan lainnya.

2. Peran Pemerintah terhadap kesejahteraan peternak di kecamatan Koto Baru

Pemerintah melalui dinas peternakan tentunya selalu berusaha melakukan tugasnya dengan baik, dengan membentuk program yang dapat membantu petani dan meningkatkan kesejahteraan peternak. Faktor pendukung program tersebut tentunya harus diberikan oleh peternak yang ada di kecamatan koto baru, dengan antusias dan keaktifan peternak mengikuti program pemerintah maka tujuan dari program tersebut akan mudah untuk dicapai dengan baik.

Pemerintah daerah melalui dinas peternakan sudah sangat banyak menyalurkan bantuan kepada peternak, baik secara pasif dan secara aktif. Tidak hanya bantuan seperti hewan ternak tetapi juga termasuk vitamin, vaksin, penyuluhan dan pengawasan.

a. Bentuk-bentuk peran pemerintah terhadap kesejahteraan peternak

1) Bantuan kesehatan

Pemberian vitamin berguna untuk membantu sapi untuk tumbuh dengan baik sehingga melalui puskesmas dinas peternakan memberikan vitamin kepada peternak yang ada di kecamatan Koto baru, khusus dikecamatan koto baru kami memberikan vitamin kepada peternak yang ada dikecamatan koto baru, seperti bapak amid dan beberapa peternak yang ada disekitarnya. Kira-kira 4 bulan yang lalu kami memberikan vitamin yang dilarutkan didalam air seperti vitamin B kompleks, B6, B12 serta Biotin.

Kemudian, Seperti kasus yang terjadi di indonesia pada saat ini, yang melanda para peternak yaitu penyakit pada hewan ternak sapi berupa penyakit mulut dan kuku (PMK), penyakit ini dapat menular melalui udara sehingga penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian pada hewan ternak. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara dengan kabid peternakan kab.Dharmasraya mengatakan bahwa pemerintah melalui dinas peternakan sedang gencar melakukan vaksinasi sebanyak 3 kali. Sehingga masyarakat yang memiliki peternakan tidak perlu menggunakan biaya pribadi untuk melakukan vaksinasi.

Pada bulan february dinas peternakan baru selesai memberikan vaksin kepada para peternak yang ada di kab. Dharmasraya secara umum, untuk kecamatan koto baru kami baru saja selesai memberikan vaksin kepada bapak jon, hendra dan lainnya. Kami memeriksa sapi yang ada dikandang dan sapi yang sepatutnya di vaksin kai berikan vaksin, untuk sapi yang tidak harus diberikan vaksin kami cek keadaannya dan memberikan semacam vitamin pada sapi. Tidak hanya itu setelah kami memberikan vaksin, kami memberikan penyuluhan secara langsung mengenai kesehatan sapi, penyakit yang ada saat ini dan tindakan yang harus dilakukan, sekaligus kami meninggalkan nomor telepon kantor yang dapat di hubungi jika terjadi hal yang tidak terduga kepada hewan ternak.

2) Penyuluhan dan pengawasan

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dirantai budidaya terdapat beberapa unsur yaitu pemerintah daerah, penyuluh dan peternak sapi itu sendiri. pemerintah daerah berperan melaksanakan program-program pelatihan untuk meningkatkan produktivitas, penyuluh berperan sebagai penyambung program-program pemerintah daerah agar sampai pada peternak dan mendampingi peternak dalam meningkatkan kualitas peternak,. Bantuan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk moril seperti bentuk penyuluhan secara rutin baik secara formal dan informal. Ketika melakukan penyaluran bantuan bisa sekaligus memberikan penyuluhan secara langsung. Karena saat ini sedang ada wabah PMK maka kita sangat sering menemui peternak untuk melakukan vaksinasi sebanyak 3 kali dalam setahun bagi peternakan yang terkena wabah.

Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kemarin, mengadakan pelatihan dan sosialisasi peternak yang diikuti oleh 100 orang peternak di hotel umega yang bekerja dengan ptu padang mangatas. Pada tanggal 16 maret 2023 dinas peternakan mengadakan pertemuan antara peternak yang ada di kab. Dharmasraya dengan pengelola peternakan padang mangatas kab. Tanah Datar untuk mengadakan penyuluhan dan pengawasan atas kegiatan usaha peternak yang ada di kab. Dharmasraya. Pemerintah melalui dinas pertanian sangat memperhatikan peternak yang ada di kabupaten kita, karena itulah kami membentuk 5 cabang puskesmas yang dibagi secara merata yaitu puskesmas pulau punjung, puskesmas koto baru, puskesmas sungai rumbai, puskesmas timpeh, puskesmas koto salak sebagai unit pelayanan kesehatan hewan terpadu yang memegang peranan penting sehingga diberikan tugas menjadi koordinator dilapangan, bersentuhan langsung dengan peternak.

Penyuluhan dan pengawasan dilakukan setiap 2 bulan sekali dengan dua cara, yaitu *pertama*, mengumpulkan peternak kemudian memberikan penyuluhan dari peternak yang sudah profesional, dokter hewan dan dinas peternakan. *Kedua*, mengunjungi peternak secara langsung ke kandang ternak. Dengan begitu kita bisa memaksimalkan pengendalian proses dan aktivitas peternak yang ada di kab. Dharmasraya.

3) Infrastruktur pendukung peternakan

Infrastruktur di Kabupaten sudah membantu peternak seperti pemberian mesin pencecah pakan hijau untuk peternak sapi dan mesin pencampur pakan yang di letakkan di setiap puskesmas. Mesin pencecah bisa digunakan oleh siapa saja dengan izin dari puskesmas. Irigasi untuk memenuhi kebutuhan ternak sudah cukup dengan terdapatnya pengairan di setiap nagari.

4) Bantuan bibit hewan ternak

Ada program dinas pertanian yang memberikan bibit hewan ternak kepada kelompok peternakan, hal itu dilakukan agar tidak ada lagi penyelewengan yang dilakukan peternak yang bergerak mandiri. Program ini dinamakan pengambilan manfaat. Peternak hanya boleh mengambil manfaat dari bibit hewan ternak yang diberikan, ketika hewan ternak telah berkembang biak maka peternak itu harus memberikan bibit yang dulu pernah diberikan kepada masyarakat lain, jika dulu mengambil 2 ekor bibit maka harus memberikan 2 bibit kepada masyarakat yang mau beternak. Kemudian bantuan bibit itik dan ikan air tawar, pernah diberikan kepada bapak taufik, waktu itu pernah diberikan bantuan 1000 ekor itik namun karena tidak dikelola dengan baik dan terjadi penyelewengan maka peternakan itu telah berhenti beraktifitas sekarang.

5) Bantuan dalam pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil peternakan

Dalam pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil peternakan yaitu dapat mewujudkan pasar hasil peternakan yang memenuhi standar keamanan pangan, senantiasa memperhatikan ketertiban umum, mewujudkan terminal agribisnis dan subterminal agribisnis untuk pemasaran hasil peternakan, pemerintah memberikan sarana kepada peternak yang ada di kab. Dharmasraya berupa pasar ternak yang terletak di jln. Lintas sumatera gunung medan (depan lahan percontohan BPTP Sumbar) yang diharapkan dapat menjadi sentral ternak untuk kab. Dharmasraya maupun Sumatera Barat untuk pengelolaan hewan ternak menjadi sumber gizi dan agar terpenuhinya pangan masyarakat.

b. Kendala yang dialami oleh program pemerintah

Bantuan pemerintah sudah sangat bermacam-macam untuk membantu para peternak kita, tetapi satu hal yang menjadi permasalahan kita bahwa masyarakat kurang peduli dan kurang mau untuk bekerja sama, sebagus apapun program pemerintah jika masyarakatnya tidak mau bekerja sama tetap saja tidak akan berhasil. Maka, kita harus bersama-sama untuk memecahkan masalah ini.

Kenapa masyarakat yang menggeluti peternakan belum sepenuhnya mencapai kesejahteraannya. Bukankah, dengan bantuan tersebut dapat membantu peternak baik secara moril maupun materil. Berdasarkan hasil wawancara dengan camat kecamatan Koto baru mengatakan bahwa peternak kita itu tidak mau berkembang secara mandiri, maunya hanya menunggu uluran tangan dari pemerintah tentunya hal itu tidak akan dapat membuat peternakannya berkembang dengan baik. Contohnya warga yang ada di nagari koto baru, yang telah kami berikan bantuan hewan ternak sebanyak 2 periode dengan jumlah yang banyak. Tetapi, setelah kami menunggu waktu panen hewan ternak ternyata banyak yang dijual sebelum waktunya tiba sehingga hasilnya menjadi sedikit. Setelah hal itu terjadi bukannya berusaha untuk memperbaiki kesalahan peternak itu malahan meminta bantuan lagi kepada pemerintah. Hal seperti itulah yang membuat program pemerintah menjadi gagal, dan tidak dapat tercapai hasil yang diinginkan. Seharusnya peternak dapat mengembangkan bantuan yang diberikan secara maksimal sehingga peternak tidak pernah maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan para peternak di kec. Koto baru kab. Dharmasraya berdasarkan jenis peternakan. Peternakan sapi dan kambing hanya menjadikan usaha peternakan mereka sebagai usaha sampingan, hewan ternak dijadikan asset yang digunakan untuk membiaya pendidikan anak-anak mereka dimasa yang akan datang, untuk kebutuhan sehari-hari dipenuhi oleh kegiatan bertani yang hanya pas-pasan. Sedangkan peternak ayam pedaging menjadikan usaha ternak mereka sebagai kegiatan utama dengan modal yang cukup besar sehingga mereka mengelola hewan ternak dengan serius sehingga pendapatan mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian, untuk peternak itik mengalami kesulitan produksi karena tidak memiliki strategi mengelola hewan ternak dengan baik, sehingga peternakan mengalami penurunan setiap harinya, hingga peternakan tersebut harus berhenti berproduksi.
2. Peran pemerintah untuk membantu peternak di kab.dharmasraya khususnya bagi masyarakat kec. Koto baru. Terdapat 5 program unggulan yang dijalankan untuk membantu kegiatan pemeliharaan hewan ternak. Diantaranya, Bantuan kesehatan dan alat pendukung peternakan yang difokuskan untuk meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan hewan ternak, penyuluhan dan pengawasan yang berfungsi sebagai kontrol bagi peternak agar dalam proses pemeliharaan mendapatkan hasil terbaik dan terhindar dari kerugian yang besar, infrastruktur pendukung peternakan yang membantu dinas peternakan untuk bertemu secara langsung dengan peternak, bantuan bibit hewan ternak yang memberikan modal secara Cuma-Cuma tetapi diberikan tanggung jawab untuk mengembalikan lagi kepada masyarakat lain, bantuan dalam pengembangan sistem dan saran prasarana peternakan sebagai wadah untuk peternak agar dapat memasarkan hasil ternak dengan baik dan mendapatkan harga yang sesuai.

REFERENSI

- Alatas Andi, 2020. *Analisis Shift Share Peternakan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*, *Jurnal Agribisnis*, 22.1 .
- Herdian, Gustmi Harahap, And Khairul Saleh. 2020. '*Jurnal Ilmiah Pertanian (Jiperta)*', *Jurnal Ilmiah Pertanian (Jiperta)*, 2.1 .
- Jayanti, Dwi. sofyan sjaf. 2017. *Hubungan strategi pemberdayaan peternak dengan kesejahteraan peternak. jurnal sains komunikasidan pengembangan masyarakat* Vol. 1 No.3 (299-316)
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. Prabowo, Agung. 2018. *Usaha Pembibitan Ternak Kambing Untuk Menambah Pendapatan Rumahtangga*, *Jurnal Triton* Vol.9, No.2
- Nurhidayah, Elya. 2020. *Pelaksanaan Bagi Hasil Peternakan Sapi Perah Di Desa Nyawang Kecamatan Sendang Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)* Vol. 7 No. 02
- Supranto, Johannes. 2002. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. (Jakarta: Rineka Cipta
- Wawancara dengan Beberapa Peternak Ayam di Nagari Koto Baru Kec. Koto Baru, pada Tanggal 04 November 2022.
- Wawancara dengan Beberapa Peternak Sapi di Kec. Koto Baru pada Tanggal 13 Maret 2023.
- Wawancara dengan Beberapa Peternak Kambing di Kec. Koto Baru pada Tanggal 10 Maret 2023
- Wawancara dengan Camat Kec, Koto Baru pada Tanggal 15 Maret 2023 Wawancara dengan Peternak Itik di Kec. Kot Baru pada Tanggal 16 Maret 2023.
- Wawancara dengan Ibu Nudia Selaku Kabid Peternakan Kab. Dharmasraya Di Pulau Punjung pada Tanggal 13 Maret 2023